



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ada dan perkembangan teknologi yang cepat, senantiasa menuntut perusahaan untuk mengubah proses bisnis internal yang berjalan. Hadirnya teknologi yang perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan pada beberapa tahun terakhir ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis yang ada secara signifikan dimana dalam proses pertukaran data dapat dilakukan dengan menggunakan internet. Seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan yang terus-menerus dan *kompleks*, bisnispun dituntut untuk melakukan perubahan sistem pada perusahaan. Keterbatasan yang ada dari sistem sebelumnya memicu pergerakan pertukaran data elektronik dan integrasi sistem dilakukan melalui *World Wide Web*.

Persaingan yang ada dan perkembangan teknologi yang cepat, senantiasa menuntut perusahaan untuk mengubah proses bisnis internal yang berjalan. Hadirnya teknologi yang perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan pada beberapa tahun terakhir ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis yang ada secara signifikan dimana dalam proses pertukaran data dapat dilakukan sangat cepat. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan yang terus-menerus dan *kompleks*, bisnispun dituntut untuk melakukan perubahan sistem pada perusahaan. Keterbatasan yang ada dari sistem sebelumnya memicu pergerakan pertukaran data elektronik dan integrasi sistem dilakukan melalui *World Wide Web*.

Percetakan (*printing*) merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah image dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar di atas kertas, kain dan permukaan lainnya. Cetakan yang diproduksi seperti buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan pernikahan, perangko dan bahan kain. Ini karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengkomunikasikan pemikiran dan informasi kejutaan orang. Percetakan



dianggap sebagai salah satu penemuan yang paling penting dan berpengaruh di dalam sejarah peradaban manusia, dalam proses pencetakan dapat dilakukan dengan 3 pilihan yaitu sablon, offset dan digital printing. Sablon adalah proses yang salah satu teknik proses cetak yang menggunakan layar dengan kerapatan tertentu dan umumnya barbahan dasar Nylon atau sutra, sedangkan *offset* adalah teknik cetak yang banyak digunakan, di mana citra bertinta di-transfer terlebih dahulu dari plat ke lembaran karet, lalu ke permukaan yang akan dicetak. *Digital Printing* adalah sebuah metode percetakan dari gambar berbasis digital, yang biasanya berupa berkas, kemudian bisa langsung dicetak di berbagai media dengan secara instan dan cepat

Percetakan Andi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Seiring dengan perkembangannya perusahaan ini menjadi salah satu percetakan yang berpengaruh untuk perkembangannya. Proses persediaan yang selama ini dilakukan kurang maksimal, sehingga sering terjadinya penumpukan dan kekurangan bahan baku seperti tinta, kertas, lem, plastic, pita dan minyak untuk proses produksi, sistem berjalan selama ini yaitu bagi persediaan mendata seluruh bahan baku dibuka persediaan dimana dibuka tersebut dirincikan dengan keterangan nama barang dan tanggal masuk, proses yang dilakukan ini kurang maksimal sehingga sering terjadinya penumpukan bahan baku digudang dan kekurangan bahan baku sehingga pada saat produksi melakukan pemesanan dengan harga yang mahal.

Manajemen persediaan bahan baku menjadi sangat penting, karena jika persediaan bahan baku habis dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat memproduksi sesuai dengan target produksi perharinya. Aplikasi Persediaan Bahan Baku perlu untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat membantu bagian gudang untuk merencanakan secara akurat jumlah persediaan bahan baku di dalam gudang berdasarkan metode *First In First Out*, kapan harus memesan bahan baku ke pemasok serta kapan pemasok mengirim bahan baku. Hal ini akan berakibat perusahaan tidak pernah kekurangan bahan baku dan tidak pernah akan menyimpan persediaan bahan baku secara berlebih.



Percetakan Andi membutuhkan sebuah solusi agar proses antar bagian di dalam usahanya dapat terintegasi, transaksi persediaan bahan baku dapat berjalan baik. Penerapan persediaan bahan baku ini berbasis web yang merupakan salah satu proses yang krusial dimana arus informasi serta proses persediaan bahan baku terjadi sehingga memudahkan dalam memanajemen saat memesan ulang produk, berdasarkan apa yang dibutuhkan pada saat yang tepat demham menggunakan rumus kuantitas pemesanan ulang dengan mengoptimalkan cara memesan dan membayar produk dengan menggunakan rumus *First In First Out* (FIFO). Rumus FIFO membantu menghitung jumlah pesanan yang optimal untuk menghemat uang untuk biaya logistik dan pergudangan, dengan menghitung FIFO, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang berapa banyak produk yang akan dipesan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dibuat sistem informasi khusus mengenai pemesanan sehingga penulis memberi judul pada proposal ini **“Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Pada Percetakan Andi Menggunakan Metode FIFO (*First in First Out*)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdarkan laporan akhir yang kami lakukan pada bagian Percetakan Andi, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada yaitu :

1. Belum adanya sistem informasi persediaan bahan baku yang terintegasi untuk mempermudah dalam proses persediaan digudang.
2. Proses pencatatan dan pengolahan data persediaan bahan baku masih dilakukan secara manual, dikarenakan masih menggunakan Microsoft Excel.
3. Proses persediaan bahan baku sulit dan lambat karena bagian produksi harus konfirmasi ke bagian gudang ?



1.2 Batasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka sistem informasi berbasis web yang dibuat adalah :

1. Aplikasi yang dibuat digunakan untuk pengelolaan data persediaan bahan baku digudang.
2. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan akhir di Percetakan Andi adalah

1. Bagi Instansi, yaitu Membangun Aplikasi persediaan bahan baku yang dapat memudahkan Percetakan Andi.
2. Bagi Perguruan Tinggi, yaitu untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang nantinya menjadi tenaga kerja terdidik setelah mengikuti program Laporan Akhir tersebut.
3. Bagi Mahasiswa, yaitu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa program studi Diploma IV Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Manfaat Laporan Akhir

Adapun manfaat dari penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi, dapat mempermudah dalam proses persediaan bahan baku sehingga meningkatkan kinerja serta dapat menghasilkan informasi bagi perusahaan dalam manajemen persediaan.
2. Bagi Perguruan Tinggi :
 1. Sebagai pengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerima ilmu untuk implementasi pada sistem informasi pengelolaan data persediaan bahan baku yang akan dibangun.



2. Untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu kurikulum dimasa mendatang.
3. Bagi Penulis, dapat menerapkan ilmu yang dipelajari dalam bangku kuliah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Berlangsung selama (kurang lebih) 2 Minggu, yaitu dari tanggal 26 Mei 2021 sampai dengan 26 Juni 2021 di Percetakan Andi beralamat di Jl. Kapten Cek Syeh No. 325, 18 Ilir, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir (LA) di Percetakan Andi Palembang menggunakan metode sebagai berikut ini :

1. Data Primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu (Abdillah, 2018:103). Adapun metode pengumpulan data primer untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan penulis dengan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara

Menurut Abdillah (2018:113), Wawancara adalah metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan. Dalam menerapkan metode ini penulis melakukan wawancara terhadap direktur Percetakan Andi Palembang yaitu mengenai alur proses bisnis yang berjalan di Percetakan Andi Palembang.

- b. Observasi

Menurut Abdillah (2018:114), Observasi adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (laboratorium dan lapangan) dan studi kualitatif. Dalam menerapkan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berjalan di Percetakan Andi Palembang.



2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu (Abdillah, 2018:104). Adapun data sekunder yang diperoleh penulis adalah data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian dan data bahan baku.

1.6 Sistematika Laporan

Berikuti ini penjelasan mengenai gambaran penulisan laporan yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat metodologi penelitian, waktu pelaksanaan dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai sejarah, sejarah perkembangan, visi dan misi, tata letak, struktur organisasi, unit kegiatan dan prosedur kerja dari Percetakan Andi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai Perancangan Aplikasi, laporan perangkat komputer, laporan perbaikan komputer, html, php, mysql, DFD dan ERD.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada. Dengan membuat Perancangan Aplikasi pengolahan Data Persediaan Bahan Baku Pada Percetakan Andi Berbasis Website yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah perusahaan.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang telah diuraikan dan juga penulis mengemukakan saran-saran dengan harapan semoga saran tersebut diterima oleh instansi yang bersangkutan dan orang-orang yang membutuhkannya.